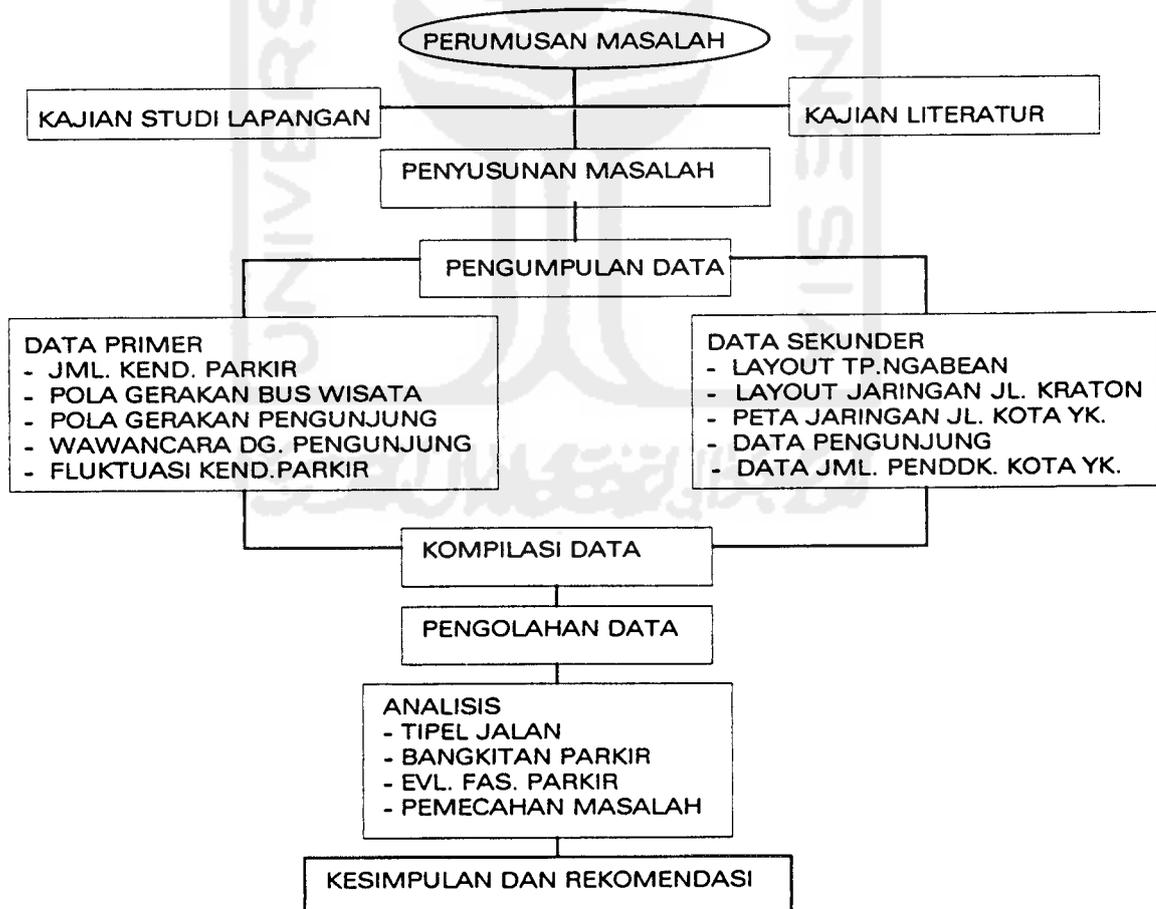


BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Tahapan Penelitian

Dalam pendataan ini penulis menggunakan metode survei, yaitu suatu prosedur yang hanya mengambil sebagian dari populasi untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari populasi tersebut. Selain itu didukung pula data-data sekunder dari instansi terkait sebagai pelengkap.



Gambar 4.1 Bagan Alir Langkah-langkah Metode Penelitian
Sumber: Djoko Murwono, 1997

4.2 Pengumpulan Data

4.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui survei kendaraan keluar masuk areal/taman parkir. Cara pengumpulan data primer dilakukan sebagai berikut ini.

1. Perhitungan jumlah kendaraan parkir penumpang keluar dan masuk di sepanjang jalan Alun-alun Utara, taman parkir Bank Indonesia dan Kantor Pajak tiap jamnya.
2. Pengamatan terhadap pola gerakan bus/mobil penumpang di kawasan Kraton.
3. Wawancara langsung terhadap pengunjung wisata Kraton dan pengguna areal parkir.
4. Mengamati fluktuasi parkir kendaraan di kawasan wisata Kraton.

4.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara studi kepustakaan dengan membaca serta meneliti sejumlah literatur dari instansi-instansi terkait. Data sekunder yang diambil sebagai penunjang data primer adalah sebagai berikut:

1. layout taman parkir Ngabean Yogyakarta,
2. layout jaringan jalan di kawasan Kraton Yogyakarta,
3. peta jaringan jalan kota Yogyakarta,
4. data pengunjung obyek wisata di Yogyakarta,

5. data pengunjung obyek wisata Kraton Yogyakarta,
6. data jumlah penduduk kota Yogyakarta.

4.3 Metode Analisis Masalah

Analisa masalah yang terjadi pada lokasi kawasan Kraton dilakukan dengan metode analisa korelasi kualitatif dan kuantitatif. Adapun beberapa rencana dalam analisa masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. analisis kapasitas jalan di kawasan Kraton,
2. analisis pengaruh bangkitan parkir di kawasan Kraton,
3. analisis pola pergerakan kendaraan di kawasan wisata Kraton Yogyakarta.

4.4 Metode Pemecahan Masalah

Dalam mengevaluasi dan mencari pemecahan masalah parkir di obyek wisata Kraton Yogyakarta perlu dikaitkan rencana pengembangan kepariwisataan dan sistem jaringan jalan khususnya untuk pejalan kaki dan moda angkutan tradisional (becak dan andong) serta pengaturan route bus kota sehingga diperlukan pengaturan pola arus bus wisata supaya kenyamanan dan keamanan pengunjung dan masyarakat sekitarnya dapat lebih terjamin.

Langkah-langkah penyelesaian masalah tersebut di atas dapat diuraikan sebagai berikut ini.

1. Analisis tingkat pelayanan jalan pada ruas jalan Alun-alun Utara, jalan Kauman dan jalan H. Agus Salim.

2. Analisis pengaruh bangkitan parkir kendaraan di kawasan Kraton terhadap kapasitas jalan Alun-alun Utara.
3. Evaluasi fasilitas parkir di kawasan Kraton.
4. Evaluasi karakteristik bangkitan parkir di kawasan Kraton,
5. Analisis pemecahan masalah parkir di kawasan Kraton:
 - a) Identifikasi daerah wisata di kawasan Kraton.
 - b) Evaluasi pergerakan kendaraan bus wisata di kawasan Kraton.
 - c) Kajian pengaturan parkir bus wisata di kawasan Kraton.

